



DIRGAHAYU IKPLN HUT 8 FEBRUARI 2025

**"Perkokoh Kebersamaan & Kolaborasi
Pemangku Kepentingan untuk Pemberdayaan
dan Kesejahteraan Anggota"**



PENGURUS DAN ANGGOTA IKPLN
CABANG MAJALAYA

Mengucapkan

**DIRGAHAYU IKPLN KE 24
8 FEBRUARI 2025**

**PLN JAYA
IKPLN SEJAHTERA**



Penerbit

IKPLN Cabang Majalaya

Pembina

Manajer UP3 Majalaya

Pemimpin Redaksi

Achmad Hermawan

Dewan Redaksi

Dadan Wihardani

Endang Burhan

Supardja

Redaktur Pelaksana

Sri Hartutik

Udah Rukmana

Budi Hardjo

Dokumentasi

Deni Yuliawan

Asep Hidayat

Desain dan Layout

Abdul Gani



DAFTAR ISI

3 Salam Dari Redaksi

4 Berita Utama

HUT IKPLN ke 24

6 Info Kesehatan

Tips puasa unuk lansia yang perlu diperhatikan

9 Kisah Inspiratif

Kisah sukses Pensiunan
H. Ade Yusuf

10 Renungan

Memahami konsep syukur :
Mensyukuri nikmat-nikmat
Allah dalam kehidupan

11 Serba Serbi

Sejarah kota Majalaya
sebagai kota dolar

14 Berita dalam foto

Salam dari Redaksi



Achmad Hermawan

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puja-puji syukur hanya tercurah ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kita banyak kenikmatan. Hidup kita senantiasa ada dalam genggamanNya, tidak pernah lepas dariNya yang Maha melihat dan Maha mengetahui. shalawat dan salam senantiasa kita sampaikan pada Rasulullah SAW beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir masa.

Para Pensiunan, para pembaca dan pemerhati Buletin GAPURA yang Budiman dan berbahagia, kami mengucapkan banyak terima kasih atas supporting, respon positif dan saran masukannya yang terbaik terhadap penerbitan dan penyajian kami di edisi pertama pada bulan Januari 2025 yang lalu. Hal tersebut sangat bermanfaat bagi kami untuk kemajuan dan penampilan selanjutnya dalam rangka perbaikan terbitnya buletin Gapura kita pada edisi kedua dan seterusnya, untuk itu kami sangat berharap adanya terus kritik dan saran yang positif agar kami dan Tim Redaksi dapat menyajikan informasi-informasi yang lebih menarik, berguna serta bermanfaat bagi kita semua khususnya para Pensiunan IKPLN Cabang Majalaya dan umumnya untuk seluruh keluarga besar PT PLN (Persero) yang pernah bekerja dan berada di wilayah kerja PT PLN (Persero) Cabang/Area Majalaya, para simpatisan, pendukung setia buletin

GAPURA ini. Maka untuk itu pada edisi ke dua ini kami telah melakukan perubahan daftar isi, penyajian materi, komposisi dan penampilannya yang lebih menarik lagi, dan juga kami terbuka dan sangat berharap adanya kiriman materi atau informasi yang perlu diketahui dan disampaikan kepada seluruh pembaca dari semua anggota, kami persilahkan untuk dikirim kepada redaksi Buletin Gapura, untuk diterbitkan pada edisi selanjutnya tentunya setelah melalui editor kami.

Seiring dengan berputarnya waktu sehingga tidak terasa bahwa pada awal tahun 2025 ini ada dua peristiwa penting, pertama untuk kita seluruh anggota dan keluarga besar IKPLN bahwa tanggal 8 Februari 2025 adalah merupakan HUT yang ke 24, DIRGAHAYU IKPLN, "Perkokoh Kebersamaan & Kolaborasi Pemangku Kepentingan Untuk Pemberdayaan dan Kesejahteraan Anggota".

Yang kedua adalah pada awal bulan Maret 2025 nanti akan memasuki bulan Suci Ramadhan 1446 H, bulan yang Agung bagi Umat Muslim. Ahlan Wa Sahlan Ya Ramadhan, gema bulan Ramadhan akan segera terdengar ke seluruh pelosok Negeri, umat muslim berlomba-lomba dalam meraih Ridho Allah SWT. Masjid, surau diramaikan oleh kegiatan-kegiatan dalam memeriahkan bulan Ramadhan. Untuk itu kami selaku Tim Redaksi akan berusaha pula mempersembahkan sajian artikel yang berkaitan dengan Bulan Suci Ramadhan.

Sesungguhnya bulan Ramadhan itu adalah bulan ujian, penuh berkah, penuh kebaikan, dan penuh keutamaan hari-harinya. Hanya sebulan kita dapat melaksanakan ibadah puasa, maka marilah kita berlomba-lomba dalam mengisi hari yang penuh Maghfiroh ini untuk meraih kemenangan.

Akhirul kata, kami selaku Tim Redaksi mohon maaf apabila dalam penyajiannya masih banyak kekurangan dan tentu saja masih jauh dari kesempurnaan. Kesempurnaan mutlak milik Allah Azza Wa Jalla. Alhamdulillahirobbil'alamin...

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



DIRGAHAYU IKPLN HUT - 8 FEBRUARI 2025

Perkokoh Kebersamaan & Kolaborasi Pemangku Kepentingan Untuk Pemberdayaan dan Kesejahteraan Anggota. Adalah merupakan tema HUT tahun 2025 dimana bahwa dalam pelaksanaan tugas dan kewajiban IKPLN sebagai wadah organisasi para pensiunan PT PLN (Persero) yang

mempunyai fungsi dan peranan penting dalam membantu para pensiunan dalam bidang pendataan ulang anggota penerima Manfaat Pensiun IKPLN Cabang



Majalaya, pengolahan dan pelaporan anggota yang meninggal dunia, pengaduan masalah yang muncul dalam hal pelayanan kesehatan, permasalahan gaji pension dan sebagainya yang terkait dengan permasalahan kepengsianan. Dilakukan dengan memperkokoh, kebersamaan serta kolaborasi para pemangku kepentingan dengan muara menuju kepada adanya peningkatan kesejahteraan anggota pensiunan.

Adapun dalam pelaksanaan memperingati HUT 8 Februari 2025, IKPLN Cabang Majalaya pada hari Sabtu, tanggal 15 Februari 2025, bertempat di halaman parker UP3 Majalaya menyelenggarakan kegiatan peringatan dengan acara silaturahmi sesama anggota serta diawali dengan Latihan Bersama Ling Tien Kung yang Alhamdulillah diikuti oleh peserta para anggota yang antusias luar biasa sebanyak 76 anggota dan ditambah dengan para mantan anggota pensiunan yang pernah bekerja di UP3 Majalaya. selain kegiatan tersebut IKPLN

Cabang Majalaya juga kerjasama dengan YBM Cabang Majalaya memberikan santunan kepada Anak Yatim sebanyak 15 anak dan siraman rohani/kultum, dan pada acara tersebut juga dilakukan pemotongan tumpeng oleh Ketua IKPLN Cabang Majalaya sebagai tanda syukur bahwa organisasi IKPLN sudah berusia 24 tahun dan selama kurun waktu itu dirasakan telah terjadi optimalisasi perubahan menuju peningkatan

kesejahteraan anggota. Semoga. Pada pelaksanaan HUT tahun 2025 ini juga dirangkaikan dengan MUNAS IKPLN Pusat dan telah berhasil memilih Ketua baru Bapak

Syamsul Huda untuk periode 2025-2029, menggantikan Ketua lama Bapak Bambang Praptono yang berakhir masa baktinya periode 2021-2025. Besar harapan kami semoga kesejahteraan anggota kedepan ada peningkatan sesuai tema yang diusung tersebut di atas. Aamiin Yaa Rabbal'alamiin.

[Type here]

Sambutan Ketua Umum IKPLN terpilih 2025 -2029 Bapak Syamsul Huda

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Terima kasih atas kepercayaannya, hari ini tanggal 9 Februari 2025 saya diberikan Amanah menjadi ketua umum IKPLN masa bhakti tahun 2025 – 2029 jadi mohon do'anya mudah-mudahan saya menjalankan tugas dengan baik sehingga IKPLN kedepan semakin baik bisa mewartakan para pensiunan pegawai PLN yang sudah sekian lama mengabdikan.

Kemudian usia 56 tahun pensiunan ada wadahnya yang kita sebut IKPLN dengan IKPLN kita bisa tetap bisa beraktivitas dan berkontribusi dan tidak kemudiansetelah kita pensiun tidak aktivitas sama sekali, mohon do'a semoga IKPLN kedepan lebih baik lagi.

MUNAS tahun 2025 dihadiri pa Didi (Yusuf



Didi Setiarto) selaku Direktur Human Capital Beliau menyampaikan arahnya serta dukungannya yang luar biasa kepada IKPLN kita sambut dengan baik.

Tugas kita selanjutnya menindak lanjuti arahan dari pa Didi yang disampaikan dengan sangat jelas ingin IKPLN jadi bagian tidak terpisahkan dengan PLN. dan dukungannya yang luar biasa sehingga berdampak kepada kesejahteraan kepada anggota IKPLN, Pa DIRUT juga demikian ini tadi pada saat penutupan beliau menyempatkan ditengah kesibukannya hadir pada MUNAS IKPLN untuk memberikan apresiasi atas Keputusan yang sudah berjalan selama ini hari ini terjadi pegantian kepemimpinan karena masa baktinya sudah habis.

Dan memberikan semangat kepada saya selaku Ketua Umum IKPLN 2025 - 2029 terpilih sehingga kami merasa mendapat dukungan yang luar biasa dari Manajemen PLN saya sampaikan terima kasih Pa Didi, Pa DIRUT dan semua yang sudah mendukung terlaksananya MUNAS IKPLN 2025 hari ini.

wb

Sambutan Mantan Ketua Umum IKPLN

Assalamuallaikum wr wb,

Dengan hormat.

Teman2 IKPLN Indonesia yg saya cintai dan banggakan, pada saat pagi ini yg penuh berkah ini saya ingin menyampaikan :

1. terima kasih yg sebesar-besarnya atas bantuan dan kerja kerasnya dalam mengembangkan kebersamaan, usaha dan kesejahteraan teman2 IKPLN Indonesia.
2. permohonan maaf apabila pelayanan saya selama ini tdk spt yg diharapkan, salah ucap dan khilaf.
3. semoga teman2 tetap dpt memberikan dukungan yg sama kpd Ketum yg baru.

Semoga senantiasa nikmat sehat, sukses dan diberikan keberkahan, rahmat serta ridho Allah SWT.

Mari kita jaga dan lanjutkan tali silaturahmi yg sdh terjalin dg baik dan menyentuh. Wassalam wr



Bambang Praptono

IsmailDA: Waalaikumussalam wr wb.. Terimakasih sekali atas bimbingan dan dukungan dari Ketua Umum dan Pengurus IKPLN Pusat periode 2021 - 2025 sehingga IKPLN Daerah Jawa Barat dapat mengempakkan sayap lebih optimal untuk meningkatkan pelayanan kepada 4.300-an anggotanya. Semoga menjadi ladang amal bagi kita semua.. Aamiin Yaa Robbal Alamiin. Mohon maaf apabila DJB dalam berinteraksi selama ini ada yg salah dan khilaf.

Berharap kolaborasi yg semakin mapan dapat kami laksanakan bersama Ketua Umum dan Pengurus IKPLN Pusat periode 2025 - 2029.

Salam sehat selalu dari Bandung.. kota yg diciptakan saat Tuhan tersenyum..



TIPS PUASA UNTUK LANSIA YANG PERLU DIPERHATIKAN



Usia lanjut terkadang bukan menjadi halangan bagi seseorang untuk menjalankan ibadah puasa di bulan Ramadan. Bahkan, puasa sebenarnya memberikan banyak manfaat bagi kesehatan tubuh. Namun, lansia cenderung memiliki daya tahan tubuh yang lebih lemah, sehingga dikhawatirkan mudah merasa lemas saat menjalani puasa. Lantas, apakah puasa untuk lansia aman?

Mari simak ulasan mengenai aman atau tidaknya puasa bagi lansia sekaligus beberapa tips puasa untuk lansia di bawah ini.

Apakah Aman bagi Lansia untuk Berpuasa?

Pada dasarnya, ketentuan mengenai aman atau tidaknya puasa bagi lansia tergantung dari kondisi kesehatannya masing-masing. Karenanya, akan lebih baik bila keputusan mengenai puasa atau tidak puasa bagi lansia dikonsultasikan terlebih dahulu dengan dokter. Bila dilihat dari sisi medis, sebenarnya lansia yang memiliki satu atau lebih masalah kesehatan tertentu, seperti penyakit jantung, diabetes, masalah pencernaan, atau penyakit kronis lainnya, tidak disarankan untuk berpuasa. Namun, bagi lansia yang merasa sanggup berpuasa serta tidak mengeluhkan penyakit apa

pun, maka diperbolehkan puasa asal menerapkan pola makan yang sehat dan bergizi seimbang selama berpuasa.

Adapun beberapa manfaat puasa bagi kesehatan lansia adalah sebagai berikut:

- Mengurangi risiko penyakit Alzheimer, bila disertai dengan diet seimbang dan olahraga yang teratur.
 - Mengurangi risiko penyakit jantung.
 - Mengatasi masalah berat badan. Puasa dapat membantu menurunkan berat badan pada lansia dengan obesitas atau kelebihan berat badan.
- Sementara itu, sejumlah risiko puasa untuk

[Type here]

lansia, di antaranya adalah:

- Perubahan waktu minum obat, sehingga tidak disarankan bagi lansia yang sedang aktif menjalani pengobatan untuk penyakit tertentu.
- Penurunan berat badan yang ekstrem.
- Mudah sakit akibat perubahan pola makan, pola tidur, serta aktivitas lainnya.
- Berisiko mengalami hipoglikemia atau kadar gula darah rendah bagi para lansia dengan penyakit diabetes.

TIPS PUASA UNTUK LANSIA

Mengingat bahwa daya tahan tubuh lansia lebih rendah jika dibandingkan dengan orang-orang yang berusia produktif, maka lansia memerlukan perhatian khusus saat puasa. Bila dokter sudah memperbolehkan berpuasa atau kondisi lansia memungkinkan guna menjalani puasa selama bulan Ramadan, berikut adalah beberapa tips puasa untuk lansia yang perlu diperhatikan dan sebaiknya diterapkan.

1. Mempertimbangkan Kondisi Kesehatan

Tips puasa untuk lansia yang pertama adalah mempertimbangkan kondisi kesehatan tubuhnya. Jadi, sebelum menjalani puasa, sebaiknya lansia melakukan pemeriksaan diri ke dokter guna memastikan kondisi kesehatannya secara keseluruhan. Upaya ini penting dilakukan, utamanya pada lansia yang memiliki riwayat penyakit tertentu, sebagai langkah untuk menghindari masalah kesehatan, kekambuhan, atau komplikasi selama berpuasa.

2. Jangan Lewatkan Sahur

Tidak melewatkan makan saat sahur juga menjadi salah satu tips puasa untuk lansia. Makan di waktu sahur dapat memberikan energi bagi lansia supaya bisa menahan lapar dalam beberapa jam ke depan. Makan sahur juga bermanfaat untuk membuat sel otak tetap aktif. Saat sahur, lansia disarankan untuk memperbanyak asupan sayur, buah-buahan (alpukat, pisang, atau buah lain yang tinggi serat), dan protein guna mencegah sembelit dan memberikan efek kenyang lebih lama. Selain itu, hindari pula makanan atau minuman manis saat sahur karena justru bisa menyebabkan seseorang merasa mudah haus ketika sedang berpuasa.



3. Menghindari Gorengan dan Air Es

Secara umum, lansia disarankan untuk membatasi konsumsi gorengan atau makanan yang digoreng karena dapat meningkatkan risiko penyakit jantung koroner dan hipertensi. Selain itu, lansia juga tidak dianjurkan minum es untuk buka puasa karena bisa memicu rasa kenyang lebih cepat dan dapat menyebabkan gangguan pencernaan seperti mual, diare, dan perut kembung.

Akibatnya, asupan gizi yang seharusnya didapatkan dari makanan utama juga tidak dapat diperoleh secara maksimal.

4. Tidur yang Cukup

Tips puasa untuk lansia berikutnya adalah tidur yang cukup. Bila ingin kondisi tubuh tetap fit selama berpuasa, usahakan lansia mendapatkan waktu tidur yang cukup, setidaknya 7–9 jam setiap harinya. Namun, mengingat bahwa ada aktivitas salat Tarawih dan sahur selama bulan puasa, penting untuk mengatur kembali pola tidur lansia supaya tidak kekurangan waktu tidur.

5. Mencukupi Kebutuhan Cairan Tubuh

Sebagai informasi, cairan di dalam tubuh lansia lebih cepat berkurang, sehingga mudah merasa haus dan lelah. Untuk itu, perlu dipastikan bahwa lansia mendapatkan asupan cairan yang cukup selama berbuka hingga sahur untuk menghindari risiko dehidrasi saat puasa.

Untuk memenuhi kebutuhan cairan tubuh, usahakan untuk minum 8–10 gelas air per hari. Hal ini bisa dilakukan secara bertahap saat berbuka dan sahur. Tidak disarankan untuk mengonsumsi minuman berkafein, baik teh atau kopi, saat sahur karena dapat menyebabkan mudah haus di siang hari, serta meningkatkan frekuensi buang air kecil sehingga risiko dehidrasi meningkat.

6. Mengonsumsi Makanan Sehat dan Bergizi Seimbang

Salah satu syarat bagi lansia yang ingin menjalani puasa adalah memperhatikan asupan makanan dan minuman saat berbuka maupun sahur. Makanan sehat untuk lansia harus dilengkapi dengan gizi seimbang. Sebaiknya, hindari asupan makanan yang cepat dicerna, seperti makanan yang mengandung gula.

Bila ingin makan makanan manis, lansia disarankan mengonsumsi kurma saat buka puasa. Pasalnya, kurma bukan hanya mengandung gula, tetapi juga serat, karbohidrat, magnesium, dan kalium. Perbanyak juga jenis buah-buahan lain, seperti pisang.

7. Olahraga dan menjaga Stamina

Apabila memungkinkan, tidak ada salahnya mengajak lansia melakukan olahraga ringan meski sedang berpuasa. Rekomendasi olahraga ringan untuk lansia adalah berjalan kaki, melakukan peregangan tubuh, dan lain-lain. Jangan khawatir, jika dilakukan di waktu yang tepat, olahraga justru bisa menambah kebugaran tubuh selama berpuasa.

Lansia yang merasa masih sanggup dan tidak memiliki keluhan penyakit apa pun biasanya diperbolehkan menjalani puasa. Namun, bila di pertengahan puasa muncul keluhan tertentu,

Kisah Inspiratif



Bapak H. Ade Yusup

BUDI DAYA IKAN NILA JENIS KEKAR

Bismillahirrohmanirrohim

Kisah inspiratif diedisi bulan ini adalah Pak H. Ade Yusuf 69 tahun, tepatnya lahir tanggal 18 April 1956 di Bandung beliau pensiunan PLN Cabang Majalaya pertama masuk bekerja di PLN tahun 1978 beliau bekerja di PLN Pembangkitan dan ditempatkan di GI Kamojang sekian tahun bekerja, beliau dipindahkan ke PLN Pembangkit Suralaya dan akhirnya ditugaskan di PLN Distribusi Cabang Majalaya sampai dengan Pensiun di tahun 2011.



Sejak pensiun dan sebelum pensiun juga Pak Ade ini aktif menggeluti berbagai kegiatan diantaranya beliau punya Padepokan pencak silat Gajah Putih juga hobinya adalah mengurus atau memelihara domba Priangan asal Garut, sehingga dia suka mengikuti kegiatan kesenian tradisional seni adu domba di daerah Majalaya.

Apalagi setelah pensiun, banyak sekali usaha yang telah ditekuni mulai menanam pohon jati bongсор atau jabon di sekitar rumahnya ia memiliki beberapa pohon yang sudah ditanam cukup banyak di sekitar rumahnya.

Sejak satu tahun terakhir ini beliau berinisiatif membudidayakan ikan nila kekar lewat kelompok tani ternak “**Banda Riksa**” Kp. Lebak Gede RT.001/RW.002 Ds.Cibeet Kec.Ibun Kabupaten Bandung. Alhamdulillah beliau sudah melaksanakannya dari mulai membeli benihnya membesarkannya kemudian menjualnya dan sudah melaksanakan panen selama 1 kali. Dan sekarang ini dia sedang menjalani proses peternakan keduanya atau peternakan ikan nila yang kedua dengan modal 3 juta untuk membeli benih dalam waktu 6 bulan dia bisa menghasilkan panen bersih sekitar 5 jutaan. Lumayan untuk mengisi kegiatan sehari-harinya. Istri pak Ade juga punya kesibukan lain yaitu di toko ATK atau alat-alat tulis kantor yang berada tepat di sekolah SMA Terpadu dekat rumahnya.

Untuk mengisi kegiatan sehari-harinya beliau selain mengurus atau membudidayakan ikan nila kekar tetapi dia tidak meninggalkan hobi lamanya yaitu memelihara domba Garut, ternak ayam kampung, ada kolam ikan koi dan juga mengelola kolam pemancingan juga, alhamdulillah pensiunan PLN bisa dikatakan ini cukup sejahtera di masa tuanya dan mungkin ini bisa jadi inspirasi bagi kita semua bahwa kita tidak boleh berputus asa selama kita mau berusaha pasti bisa.

Demikian disampaikan sekedar inspirasi dari pak H. Ade Yusuf salah satu Anggota IKPLN MP Majalaya.



MEMAHAMI KONSEP SYUKUR : MENSYUKURI NIKMAT-NIKMAT ALLAH DALAM KEHIDUPAN

Syukur adalah sikap mental dan spiritual yang sangat penting dalam ajaran Islam. Mensyukuri nikmat-nikmat Allah merupakan tanda pengakuan terhadap segala karunia yang diberikan-Nya kepada manusia. Konsep syukur dalam Islam mencakup pengakuan atas nikmat-nikmat yang terlihat maupun yang tersembunyi, dan memanifestasikan rasa terima kasih kepada Sang Pemberi Nikmat.

Pengertian Syukur dalam Islam

Dalam Al-Qur'an, Allah SWT mengajarkan umat-Nya untuk selalu bersyukur. Firman-Nya, "Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?" (QS. Ar-Rahman: 13),

وَإِذْ تَأْتِيَنَّكُمْ رِيقُكُمْ لِيُنْفِئَكُمْ لَأَازِيدَنَّكُمْ وَلِيُنزِلَنَّكُمْ إِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ
(QS. Ibrahim : 7)

Artinya :

Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat."

Mengingatnkan manusia akan pentingnya bersyukur setiap nikmat yang diberikan oleh Allah. Syukur dalam Islam bukan hanya sebatas ucapan terima kasih, tetapi juga mengandung makna pengakuan, penghargaan, dan ketaatan terhadap kehendak Allah.

Mengapa Mensyukuri Nikmat-Nikmat Allah?

Mensyukuri nikmat-nikmat Allah adalah perintah langsung dari-Nya. Dengan bersyukur, manusia memperoleh berbagai manfaat, antara lain:

1. Mengukuhkan Iman: Syukur adalah bentuk pengakuan bahwa segala sesuatu berasal dari Allah. Dengan bersyukur nikmat-Nya, seseorang mengukuhkan keimanan dan ketaatan pada Sang Pencipta.
2. Menumbuhkan Rasa Bahagia: Sikap syukur membawa kedamaian dan kebahagiaan dalam hati. Dengan menyadari nikmat-nikmat Allah, seseorang akan merasa lebih bahagia dan puas dengan apa yang dimilikinya.
3. Membangun Kedermawanan: Orang yang bersyukur cenderung lebih dermawan dan peduli terhadap sesama. Mereka menyadari

bahwa nikmat yang diberikan Allah seharusnya dibagi dengan orang lain yang kurang beruntung.

4. Mengurangi Rasa Rendah Diri: Melalui syukur, seseorang memahami bahwa apa pun yang dimilikinya adalah berkat karunia Allah. Ini dapat mengurangi rasa rendah diri dan kecemburuan terhadap orang lain.

Bagaimana Mengamalkan Konsep Syukur dalam Kehidupan Sehari-hari?

Mensyukuri nikmat-nikmat Allah dapat dilakukan dengan berbagai cara:

1. Shalat Syukur: Melakukan shalat syukur sebagai bentuk rasa terima kasih kepada Allah atas segala nikmat yang diberikan-Nya.
2. Berpikir Positif: Melatih diri untuk melihat segala hal dari sudut pandang yang positif, menghargai setiap momen kehidupan sebagai nikmat Allah.
3. Menjaga Hati yang Bersih: Membersihkan hati dari rasa dengki, iri, dan give, serta selalu bersyukur atas apa yang dimiliki.
4. Membantu Sesama: Berbagi dengan sesama sebagai wujud syukur atas nikmat yang diterima.

Kesimpulan

Mensyukuri nikmat-nikmat Allah adalah kewajiban setiap muslim. Dengan bersyukur, seseorang memperoleh kebahagiaan, kedamaian, dan ketaatan kepada Sang Pencipta. Mengamalkan konsep syukur dalam kehidupan sehari-hari merupakan salah satu cara untuk memperdalam hubungan spiritual dengan Allah SWT dan menjadikan kehidupan lebih bermakna.

Serbi Serbi

ISAH KOTA DOLAR, KETIKA MAJALAYA BERJAYA MELALUI INDUSTRI TEKSTIL



Pada satu waktu, suara riuh mesin tenun sudah semarak sejak pagi hari dari rumah-rumah warga. Memamfaatkan alat tenun sederhana yang disebut tustel atau Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM), para perajin yang didominasi oleh perempuan begitu giat bekerja.

Para perajin ini dengan tangan-tangan terampilnya tidak hanya menghasilkan pakaian yang berkualitas. Tetapi membuat Kecamatan Majalaya, Bandung, Jawa Barat dengan industri tekstilnya pernah dijuluki Kota Dolar. Industri tenun di Hindia Belanda memang mulai berkembang setelah pemerintah kolonial membuat *Textiel Inrichting Bandoeng* (TIB) -- kini menjadi Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil -- pada 1922. Tujuan pendiriannya memang untuk mengembangkan teknik dan peralatan tenun.

Setelahnya mulai banyak pelatihan yang dilakukan kepada warga sekitar, apalagi saat itu Bupati Bandung Raden Adipati Aria Wiranatakoesoema mendukung TIB sehingga mampu menjaring minat penduduk sekitar.

Kemudian pada 1927, alat tenun baru didemonstrasikan dan diyakini bisa bekerja lebih efektif dan efisien. Perajin perempuan disebut menjadi pemeran penting dalam penyebaran teknik tenun baru ini.

Sementara itu pada 1929, di Majalaya kemudian dibangun industri tenun skala besar, pabrik ini memiliki 30 alat tenun. Pada tahun-tahun berikutnya, TIB terus memproduksi ribuan alat tenun yang menyebar hingga daerah luar kota.

Depresi ekonomi dunia pada 1930, ternyata memberikan dampak positif kepada industri tekstil. Palsanya industri perkebunan yang bergantung pada ekspor menjadi sangat terganggu karena terdampak depresi.

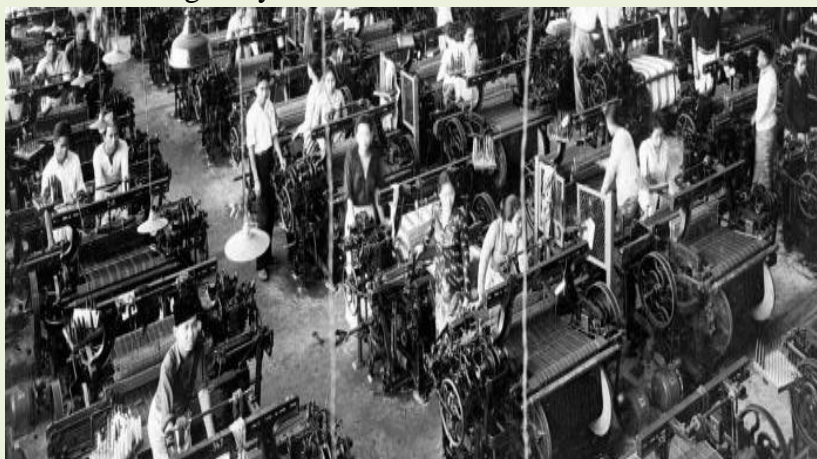
[Type here]

Akibatnya mayoritas para petani kemudian beralih profesi ke sektor lain untuk mencukupi kebutuhan hidup. Dari sinilah banyak masyarakat yang mulai ikut pelatihan TIB dan menjadi tonggak awal melesatnya industri tekstil.

Pada 1938, setelah depresi berakhir industri tekstil telah mengalami perkembangan pesat. Di Bandung saja, dicatat ada 1700 pabrik pemintalan kecil dengan 12.000 alat tenun dan 32.000 pekerja.

"Mayoritas pabrik itu menjadikan sarung sebagai hasil produksi utama," tulis Rifai Shodiq Fathoni dalam artikelnya berjudul *Kota Dolar: Industri Tekstil di Majalaya Abad ke-20*.

Rifai menjelaskan, pemodal China menjadi pemeran penting dalam meningkatnya industri tekstil di Majalaya. Dari rentang tahun 1930 sampai 1940 an awal, pemodal China bisa mengontrol 36 persen alat tenun tangan di Bandung.



Mereka kemudian melebarkan pengaruh ekonominya kepada masyarakat, seperti mendirikan usaha-usaha tenun kecil, ada juga yang membeli usaha tenun pengusaha lokal, atau mengendalikan usaha berskala kecil ini dengan sistem bakul.

"Pada 1942, broker China makin mendominasi dengan memegang kontrol 77 persen atas pabrik-pabrik kecil," sebutnya.

Geliat industri tekstil Majalaya sempat berhenti sejenak saat pemerintah Jepang menjajah Hindia Belanda. Apalagi pada 1944, banyak alat tenun yang dirampas untuk kemudian disalurkan menuju Malaya, Burma, dan negara lain yang dikuasai Jepang.

"Di Majalaya sendiri sekitar 5000 tenun dirampas dan pada akhir perang hanya tersisa 25 persen peralatan."

Kejayaan industri tekstil Majalaya

Pasca penyerahan kedaulatan kepada Indonesia, industri tekstil kembali menggeliat. Apalagi saat itu pemerintah Indonesia menetapkan industri ini menjadi kendaraan penting bagi perkembangan ekonomi masyarakat.

Hasilnya tidak salah, Industri tekstil mencapai puncaknya pada awal tahun 1960-an dan Majalaya mampu memproduksi 40 persen dari total produksi kain di Indonesia. Bahkan sampai menembus pasar ekspor ke beberapa negara lantaran kualitas produknya yang kompetitif.

Sedikitnya satu juta kain dipesan kepada perajin tenun Majalaya, baik berupa sarung, maupun lembaran kain yang diproduksi secara tradisional.

"Pencapaian itu menyebabkan kota Majalaya disebut sebagai Kota Dolar dan tahun-tahun tersebut merupakan masa keemasannya," tulis Hans Antlov dan Tommy Svensson dalam buku berjudul *From Rural Home Weavers to Factory Labour: The Industrialization of Textile Manufacturing in Majalaya*.

Selain itu berkembangnya teknologi membuat Majalaya menguasai 25 persen dari 12.882 alat tenun mesin di Jawa Barat. Bahkan pada 1964 pemerintah ingin menjadikan kota ini sebagai daerah pemenuh kebutuhan sandang nasional.

Karena itu pemerintah mulai melakukan beragam langkah untuk melindungi sektor industri tekstil, salah satunya dengan program benteng. Tujuan untuk melindungi para

[Type here]

pengusaha lokal dengan ancaman bisnis dari pengusaha luar.

Ada juga badan induk tekstil pada 1956 yang bertujuan untuk membantu perdagangan, standardisasi, dan teknologi industri lokal. Mereka juga membentuk koperasi desa di Majalaya untuk mengurangi pengaruh dominasi pedagang China.

Tetapi tetap saja industri lokal ini masih sangat bergantung kepada bahan mentah yang distribusikan oleh broker China. Hal ini diperparah dengan tidak stabilnya kondisi politik pada 1967, membuat pemerintah tidak mampu memberi proteksi dan kredit.

"...Menyebabkan perkembangan pengusahaan lokal terhambat dan jumlah pabrik orang-orang Sunda yang mandiri pun makin berkurang," tutur Rifai.

Kondisi industri tekstil lokal kembali mendapat pukulan setelah Rezim Orde Baru (Orba) mengeluarkan UU No. 1 tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing (PMA). Akhirnya karena tidak mampu bersaing, banyak pabrik-pabrik lokal di Majalaya dijual kepada pemodal asing.

"Hingga akhirnya hanya tersisa 11 persen dari perusahaan tenun yang dimiliki dan dikontrol langsung oleh pebisnis lokal, sementara mayoritas pabrik dijadikan bawahan oleh perusahaan besar China."

Memang dalam waktu satu dekade, perkembangan teknologi yang begitu cepat menimbulkan petaka bagi industri tekstil Majalaya. Mereka tidak mampu mengikuti perkembangan teknologi karena masih tetap menggunakan alat tenun tradisional.

Hingga akhirnya pada 1970 sampai 1980, industri tekstil Majalaya yang pernah jaya akhirnya mandek. Sejak akhir 1990 hingga sekarang kondisi pabrik tekstil di daerah ini juga makin menurun, terutama pada skala menengah ke bawah yang memang didominasi oleh pengusaha lokal.

Dari kota dolar menjadi kota dokar

Ada beberapa faktor yang membuat industri tekstil di Majalaya kehilangan pamor. Hal yang pertama adalah kurangnya pemasaran. Misalnya seperti sarung dan kain mentah Majalaya mulai tergantikan karena pedagang lebih memilih produk dari China. Apalagi dengan adanya pasar bebas membuat produk Majalaya tidak lagi kompetitif.

Lalu kedua adalah biaya produksi yang membengkak. Adanya kenaikan dan mahalnya bahan baku impor sekaligus kenaikan tarif listrik telah membebani pengusaha. Apalagi janji pemerintah untuk memberikan subsidi listrik kepada industri rakyat pun jauh panggang daripada api.

Akhirnya tidak aneh, bila para perajin kemudian memutuskan untuk menggulung tikar. Memilih profesi lainnya untuk bertahan hidup daripada membangkitkan industri tekstil yang sedang menuju senjakala.

"Sekarang, Majalaya bukan Kota Dolar lagi, tetapi Kota Dokar, karena yang asalnya mesin tenun di mana-mana, kini menjadi dokar atau delman yang di mana-mana," Sekarang yang tersisa dari Majalaya adalah kisah kesuksesan mereka pada puluhan tahun silam. Kisah kejayaan ini terukir indah menjadi monumen yang tersebar di alun-alun Kota Majalaya.

Sementara para perajin mulai terpinggirkan dan jauh dari hiruk pikuk pabrik-pabrik tekstil berskala besar dengan modernitas teknologi. Sembari tekun memintal alat tenun yang pernah puluhan tahun memberikan kejayaan pad

Berita Dalam Foto



IKPLN Daerah Jawa Barat Cabang Majalaya

Senin, 03 Februari 2025







IKPLN Daerah Jawa Barat Cabang Majalaya

Jum'at 10 Januari 2025



Takziah kepada
H Endang Admin
anggota IKPLN
Cabang Majalaya
yang sedang
sakit dan dirawat
di RSUD OTISTA
Soreang, semoga
beliau diberi
kesehatan kembali
oleh Allah SWT,
Aamiin ya robbal
Alaamiin 🙏







IKPLN Daerah Jawa Barat Cabang Majalaya

Takziah kepada para anggota IKPLN Cabang Majalaya yang meninggal dunia, semoga almarhum diterima di sisiNya dan diampuni segala dosanya, Aamiin ya rabbal Alaamiin 🙏





Sasana Ling Tien Kung Bale Juang IKPLN Cabang Majalaya

*Mari kita sama2 ikhtiar "Sehat tanpa obat,
tanpa alat dan tanpa ragat"*

Latihan bersama "Ling Tien Kung" dalam rangka HUT
IKPLN ke-24 di Halaman parkir PLN UP3 Majalaya,
pada hari Sabtu tanggal 15 Februari 2025 dihadiri
oleh 76 peserta

[Type here]



IKPLN Daerah Jawa Barat Cabang Majalaya







IKPLN Daerah Jawa Barat Cabang Majalaya

Selasa, 11
Februari 2025



Kegiatan mengikuti zoom dengan IKPLN Daerah Jawa Barat tadi pagi dalam rangka :
+ Rumah Sehat bantuan YBM PLN Pusat
- Inventarisasi Asset Gedung DPPLN



IKPLN CABANG MAJALAYA

Mengucapkan

**Selamat Menunaikan
Ibadah Shaum**

**RAMADHAN
2025 / 1446 H**



RAMADHAN KAREEM